



## **Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 di Kelas III SD Negeri 124394 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023**

**Nurhalimah<sup>1</sup>, Muktar Panjaitan<sup>2</sup>, Hetdy Sitio<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: [nur336976@gmail.com](mailto:nur336976@gmail.com)<sup>1</sup>, [muktar.panjaitan@uhnp.ac.id](mailto:muktar.panjaitan@uhnp.ac.id)<sup>2</sup>, [Hetdysitio0@gmail.com](mailto:Hetdysitio0@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang pasif karena model pembelajaran ceramah yang ditetapkan oleh guru mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran pakem berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan jenis penelitian Pre-Experimental Design Populasi dalam penelitian ini melibatkan satu kelas yaitu One-Group Pretest-Posttest Design Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 124394 Pematangsiantar yang berjumlah 25 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji t yang menggunakan paired sample test maka dapat disimpulkan hipotesis diterima, yakni hasil uji paired sample test diperoleh nilai signifikan (sig2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$  itu artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka kesimpulannya ini terdapat pengaruh model pembelajaran pakem terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 di kelas III 124394 Pematangsiantar.

**Kata kunci:** : *Model Pakem, Hasil Belajar*

### **Abstract**

This research was motivated by passive students because the lecture learning model set by the teacher resulted in a lack of student activity in participating in learning so that it had an impact on learning outcomes. The purpose of this study was to determine whether the standard learning model had an effect on student learning outcomes. This research is a quantitative research with experimental method with the type of research is Pre-Experimental Design. The population in this study involves one class, namely One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study is the third grade students of SD Negeri 124394 Pematangsiantar, totaling 25 students. Based on the results of calculations using a t-test that uses a paired sample test, it can be concluded that the hypothesis is accepted, namely the results of the paired sample test obtained a significant value (sig2-tailed) of  $0.00 < 0.05$ , which means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. the influence of standard learning models on student learning outcomes on theme 1 subtheme 1 learning 1 in class III 124394 Pematangsiantar.

**Keywords :** *Standard Model, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajarn dan pengetahuan, keterampilan seseorang yang dilaksanakan satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian (Manurung & Halim, 2021). Pendidikan juga sebuah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Menurut UU No. 20 Tahun 2003; Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,, bangsa, dan negara (Natali & Pujiono, 2022).

Menurut Nugraha (2020) Pendidikan merupakan suatu proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan perilaku dalam suatu masyarakat dimana dia hidup dan tindakan atau proses menanamkan, memperoleh pengetahuan umum, mengembangkan kekuatan penalaran dan penilaian, serta mempersiapkan diri sendiri atau orang lain secara intelektual untuk pendewasaan dana hidup, Tindakan atau proses dalam memperoleh pengetahuan atau keterampilan tertentu, sebagai sebuah profesi (Mustafa & Roesdiyanto, 2021).

Kurikulum yang digunakan di satuan pendidikan sekolah dasar saat ini adalah kurikulum 2013 (K13) (Sangadji & Marasabessy, 2021). Pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu yang merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip kemuliaan secara holistik, bermakna, dan aotentik (Somayana, 2020). Menurut Setiawan (2018:20) Pembelajaran tematik terpadu adala pendekatan belajar-mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran sebagai upaya melaksanakan proses pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan anak. Pelaksanaan pendekatan pembelajaran diawali dari pemilihan sebuah tema atau topik pembelajaran yang dikembangkan dalam proses penyajian materi belar dari berbagai mata pelajaran. Tema atau topik yang dipilih bersifat fleksibel dan sesuai dengan minat atau kebutuhan peserta didik pada jenjang SD/MI (Samosir et al., 2020);(Panjaitan, 2020).

Tujuan dari pembelajaran tematik terpadu ini dapat memberikan dan meningkatkan hasil belajar siswa berisikan infformasi yang snagat penting bagi guru dalam melihat kemampuan belajar siswa (Maknun, 2018). Kompetensi hasil belajar terbagi menjadi 3 ranah, ranah kognitif ini berkaitan dengan kamampuan menalar siswa, ranah efektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai dan ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran (Jauhari, 2022). Hasil belajar merupakan keberhasilan seseorang didalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berfikir siswa (Pradnyawathi & Sastra Agustika, 2019).

Permasalahan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di SD yaitu, penyampaian materi yang kurang variatif, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang diaplikasikan guru masih kurang bervariasi (Ningsih et al., 2018), guru kurang bervariasi dalam penyampaian materi, rendahnya hasil belajar tematik pada siswa, guru juga kurang memahami dengan baik tentang pembelajarn tematik sehingga kemampuan untuk menerapkan model pembelajaran terbatas (Maslahah, 2022).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas III SD Negeri 124394 Pematangsiantar, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada hasil belajar siswa kelas III terutama pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor seperti penyampaian materi yang dilakukan oleh guru variative dan membosankan, sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, model pembelajaran yang diaplikasikan

guru masih kurang bervariasi sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan data nilai, dapat dilihat bahwa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdp masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yaitu presentase dari 45% sedangkan harapan yang diinginkan untuk siswa mencapai nilai dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdp yaitu 85%.

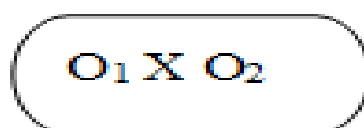
Untuk mengatasi permasalahan siswa di kelas III pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 dibutuhkan model pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran pakem. Model pembelajaran pakem adalah model pembelajaran dan menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hasanah, 2020). Dengan pembelajaran pakem diharapkan perkembangan berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Kelebihan dari model pembelajaran pakem adalah siswa aktif bertanya, mengemukakan gagasan dan mempertanyakan gagasan orang lain (Amrisal, 2021);(Rejeki, 2020). Kreatif, yaitu merancang atau membuat sesuatu dan menulis, menguasai keterampilan yang diperlukan (Situmorang, 2021). Senang yang membuat siswa berani mencoba/berbuat, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat (Saminu, 2023);(Ikhsan, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raka Hermawan Kaban (2021) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh model pakem terhadap hasil belajar di sekolah dasar", Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pakem memiliki rata-rata 23,19 dengan kategori cukup ini didukung dengan hasil pengujian hipotesis t dinamakan nilai thitung > ttabel yaitu sebesar  $4,196 < 1,720$ . Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Chintiya Pradnyawati (2022) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran pakem terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar", Kesimpulan dalam penelitian Hasil thitung =  $4,278 > ttabel = 1,990$ . Dan disini dapat dilihat model pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Chintiya.

## METODE

Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Jenis penelitian ini ialah penelitian pra-eksperimen (pre-experimental design). Suharsimi Arikunto (2013:123) mengemukakan bahwa Pre-experimental design sering disebut dengan istilah One Grup Pretest Posttest Design atau eksperimen pura-pura, karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu.

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2021) penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data yang digunakan adalah data berupa angka-angka, dan menggunakan statistik sebagai alat analisisnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka. Data-data yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dari data kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan One Group Pretest Posttest design. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pre-test. Setelah hasil pre-test diperoleh maka diberi treatment.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Penentuan sampel hanya dapat menggunakan kelompok eksperimen tanpa kelompok perbandingan, subjek dipilih tanpa adanya randomisasi. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu :

a.) Variabel Bebas ( Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Diskusi.

b.) Variabel Terikat ( Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada subtema jenis-jenis pekerjaan.

Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur penelitian yang sangat penting, karena fungsi sebagai sarana pengumpulan data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu, instrumen harus relevan dengan masalah dan aspek yang harus di ukur. Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya.

Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut: 1.Observasi, Teknik pengamatan (observasi) adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun situasi alamiah. Untuk mengetahui kondisi awal lapangan dan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas baik sebelum dan sesudah digunakan metode diskusi. 2.Tes Awal (pretest), Pretest adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III SD pada pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan sebelum menerapkan metode diskusi. 3. Treatment (Pemberian perlakuan), Dalam hal ini peneliti menerapkan metode diskusi pada pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan. 4. Test ahir (Posttest) , Post test adalah langkah ahir yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III SD pada pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan setelah menerapkan metode diskusi.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial (Eva et al., 2020). Data yang terkumpul berupa nilai pre-test dan nilai post-test kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai Post-test. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-test (t-test) (Astamal et al., 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Instrumen**

#### **1. Uji Validitas**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap item pertanyaan dalam mengukur setiap variabel. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing – masing pertanyaan item yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh soal. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment person* dan perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS 21. Apabila nilai koefisien korelasi butir soal yang sedang uji lebih besar

dari  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut merupakan soal yang valid. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 menunjukkan bahwa soal yang diujikan sebanyak 30 butir soal kepada siswa. Dari hasil perhitungan validasi dengan menggunakan rumus korelasi *product momen pesont* terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukur tersebut diulang. Metode hasil validasi dilakukan maka dilakukan perhitungan reliabilitas pada instrument soal yang valid berjumlah 20 soal. Berdasarkan hasil tabel 4.2 dibawah ini nilai Cronbach Alpha sebesar 0,922.

## 3. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk meningkatkan usaha untuk memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar juga akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba mengerjakan soal tersebut. diketahui hasil tingkat kesukaran soal, terdapat 4 soal dikategorikan sukar, terdapat 14 soal dikategorikan sedang dan 11 soal dikategorikan mudah, sehingga jumlah keseluruhannya sebanyak 30 butir soal.

## 4. Uji Daya Beda

Pengujian daya beda mengkaji butir-butir soal yang bertujuan dapat mengetahui klasifikasi daya pembeda soal yang baik, baik sekali, cukup dan jelek. Batas kriteria daya pembeda adalah 0,30 sedangkan dibawah 0,30 memiliki kategori daya pembeda cukup dan jelek. hasil daya pembeda soal, terdapat 2 soal yang dikategorikan jelek 19 soal dikategorikan baik dan 6 soal dikategorikan baik sekali.

## Hasil Analisis Data Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 124394 Pematangsiantar pada kelas III dengan berjumlah 25 orang siswa sebagai penelitian sampel penelitian. Dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel diperoleh dari hasil pengisian test terdiri dari 20 soal berbentuk pilihan ganda yang dilakukan oleh 25 orang siswa sebagai sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu hasil belajar perlakuan dan hasil belajar setelah perlakuan dengan menggunakan model pakem.

Nilai rata-rata pada Pretest yaitu 46,00 sedangkan nilai rata-rata pada posttest yaitu 80,60. Terdapat nilai tengah berjumlah 45,00 dan nilai tertinggi berjumlah 70 dan nilai terendah berjumlah 30. Dengan rinci dapat diperhatikan diagram nilai rata-rata pretest, nilai rata-rata posttest berjumlah 80,60, terdapat nilai tengah berjumlah 80,00 dan nilai tertinggi berjumlah 90 dan nilai terendah berjumlah 70. Dengan rinci dapat diperhatikan diagram nilai rata-rata posttest. kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi dari subtema 1 Pembelajaran 1, Nilai posttest siswa kelas III SDN 124394 Pematangsiantar sudah mencapai KKM atau bisa dikatakan seluruh siswa sudah tuntas.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program spss dengan program kolmogrov-smimov dengan kriteria Liliefors significance correction.

**Tabel 1. Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.156	25	.121	.947	25	.216
posttest	.152	25	.141	.904	25	.023

Berdasarkan tabel diatas, output one sampel Kolmogrov-Smimov Test menunjukkan bahwa sampel berjumlah 25 siswa. Sig (2-Tailed) menunjukkan nilai 0,141 jika probalitas >0,05, itu berarti bahwa datanya normal..

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua data atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama atau tidak. Pada uji homogenitas ini menggunakan spss 21.

**Tabel 2. Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.396	1	48	.072

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikan adalah 0,072 pada posttest. Ini berarti bahwa signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen adanya perbedaan pembelajaran dengan menggunakan model Pakem dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model Pakem dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa nilai signifikasinya lebih dari 0,05, artinya data tersebut homogeny.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menjawab ataupun menemukan kesimpulan dari hipotesis yang diajukan. Pada penelitian pengujian hipotesis akan uji dua pihak. Berdasarkan uji prasyarat yang dilakukan sebelumnya yaitu uji normalitas, maka untuk pengujian selanjutnya dapat dilakukan dengan pengujian parametrik.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{855}{25}$$

$$= 34,2$$

- b. Mencari harga  $\sum x^2 d = \sum d - \frac{\sum d^2}{N}$
- $$= 32375 - \frac{855^2}{25}$$
- $$= 32375 - \frac{731025}{25}$$
- $$= 32375 - 29241$$
- $$= 3134$$

- c. Menentukan harga t hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{34,2}{\sqrt{\frac{3134}{25(25-1)}}}$$

$$t = \frac{34,2}{\sqrt{\frac{3134}{600}}}$$

$$t = \frac{34,2}{\sqrt{5,22}}$$

$$t = \frac{34,2}{2,284}$$

$$t = 14,97$$

d. Menentukan harga ttabel

Untuk mencari ttabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N-1 = 25-1=24$  maka diperoleh  $t_{0,05}=2,063$ . Setelah diperoleh thitung = 14,97 dan ttabel =2,068 maka diperoleh thitung>ttabel atau  $14,97>2,068$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran *Pakem* terhadap hasil belajar dengan subtema 1 ciri-ciri makhluk hidup di SD Negeri Pematangsiantar.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 124394 Pematangsiantar tahun ajaran 2022/2023 mulai tanggal 19 Agustus sampai 02 September 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri Pematangsiantar dengan sampel kelas III sebanyak 25 siswa. Sebelum soal tes digunakan, soal tes terlebih dahulu di validasi, kemudian di uji cobakan. Validasi soal dilaksanakan di SD Negeri 124394 Pematangsiantar 19 Agustus 2022. Tujuan ini adalah untuk mengetahui validasi dan reliabilitas butir soal tersebut. Instrument soal yang akan diujicobakan berjumlah 30 butir soal. Setelah dilakukan uji coba validasi terdapat 20 butir soal yang valid.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapat suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data pretest dan analisis data posttest. Data pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada subtema 1 Pembelajaran 1 . Data posttest digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 Pembelajaran 1 dengan menggunakan model pembelajaran pakem.

Berdasarkan penjelasan tabel pada lampiran, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata skor pretest maupun posttest, dimana setelah menggunakan model pembelajaran pakem, hasil belajar menjadi meningkat. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan uji coba yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran pakem memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi subtema 1 pembelajaran 1 di kelas III SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Hal ini terlihat dari hasil uji perbedaan pretest dan posttest yang menunjukkan hasil posttest lebih baik dibandingkan dengan hasil pretest.

Pretest adalah tes untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan yang sudah diajarkan telah dikuasai oleh siswa. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata pretest adalah 46,00 sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 80,60. Setelah dilakukan uji normalitas pretest dan posttest kemudian dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,072. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan bahwa: apakah nilai sig > 0,05 maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen. Dalam hal ini terlihat bahwa  $0,072>0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Uji normalitas dan uji

homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis. Dari hasil tes peserta didik diperoleh thitung sebesar 14,97 dan ttabel sebesar 2,068 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian thitung > ttabel yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran pakem terhadap hasil belajar siswa dengan pembelajaran biasa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas III SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran pakem terdapat pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi subtema 1 pembelajaran 1.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Jessica Laura Sidabutar (2019) dengan judul Pengaruh model pakem terhadap hasil belajar di sekolah dasar, Hasil penelitian diperoleh bahwa, Nilai rata-rata terdapat hasil regresi antara kedua variabel sebesar 0,490 atau 49% yang berarti bahwa nilai pakem memberi kontribusi sebesar 49%. Penelitian lainnya yang memiliki hasil yang hampir sama yaitu Albert Suprianto & Abdul Malik (2019) dengan judul Pengaruh model pembelajaran pakem terhadap prestasi belajar matematika. Hasil thitung sebesar 2,61 dan ttabel 1,69 artinya terdapat kontribusi yang positif antara variabel model pembelajaran pakem dan hasil belajar matematika.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Hasil belajar pretest siswa kelas III SD Negeri 124394 pada pembelajaran subtema 1 ciri-ciri makhluk hidup mendapatkan rata-rata sebesar 46,40 dikategorikan kurang. Sedangkan. Sedangkan hasil belajar posstest kelas III SD Negeri 124394 Pematangsiantar pada subtema 1 ciri-ciri makhluk hidup mendapatkan rata-rata sebesar 80,60 dikategorikan cukup. Hasil belajar siswa jauh lebih baik setelah diterapkan model pembelajaran Pakem. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji paired sampel test, yang diketahui nilai  $t_{(2-tailed)}$  adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga Ha diterima dan Ho ditolak..

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrisal, A. (2021). Upaya meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran pakem pada siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(3), 752. <https://doi.org/10.29210/021144jjpgi0005>
- Astamal, A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Pembentukan Karakter Peduli Sosial pada Siswa di SMAN 3 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 79–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i1.908>
- Eva, E., Yosro, N., Ristianti, D. H., Kusen, K., & Fathurrochman, I. (2020). Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3(2), 172–178. <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i2.1382>
- Hasanah, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Pakem Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Batukliang. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 09. <https://doi.org/10.31764/justek.v1i2.3546>
- Ikhsan, M. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Pakem Pada Siswa Kelas V Sdn Senakin Seberang Kec. Kelumpang Tengah Kab. Kotabaru. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 345–354.
- Jauhari, J. (2022). Upaya meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam dengan menerapkan model pembelajaran pakem pada siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 66. <https://doi.org/10.29210/021608jjpgi0005>
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109.
- Maknun, A. C. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(2).
- Manurung, A. S., & Halim, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Prestasi Belajar



- Matematika Siswa Kelas V SDN Pondok Kelapa 05 Pagi Jakarta. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 93–103.
- Maslahah, N. (2022). Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Dengan Media Interaktif: Dampak Terhadap Pemahaman Konsep Matematis. *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 7(1), 29–37. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24269/silogisme.v7i1.3243>
- Mustafa, P. S., & Roesdiyanto, R. (2021). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme melalui Model PAKEM dalam Permainan Bolavoli pada Sekolah Menengah Pertama. *Jendela Olahraga*, 6(1), 50–56. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6255>
- Natali, E. C., & Pujiono, A. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pakem terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Journal of Learning & Evaluation Education*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.55967/jlee.v1i1.7>
- Ningsih, I. I. S., Darma, Y., & Ardiawan, Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran PAKEM dengan Menggunakan Bantuan GAMES Miskin pada Materi PLSV Kelas X SMA Negeri 2 Meliau. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 7(1), 42–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/saintek.v7i1.767>
- Panjaitan, J. (2020). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Dengan Menerapkan Model Pembelajaran PAKEM. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, 3(1), 8–17.
- Pradnyawathi, N. N. C., & Sastra Agustika, G. N. (2019). Pengaruh Model Pakem Berbasis Tri Hita Karana terhadap Keterampilan Menulis. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17660>
- Rejeki, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 2232–2237. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.57114>
- Saminu, S. (2023). Upaya meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran pakem pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul. *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 13–19.
- Samosir, B. S., Nursahara, N., & Pohan, A. F. (2020). Upaya meningkatkan minat belajar matematika menggunakan model pembelajaran (pakem) di SMA Negeri 2 Siabu. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 7(1), 14–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jkpm.7.1.2020.14-21>
- Sangadji, H., & Marasabessy, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 162 Kabupaten Halmahera Selatan. *KUANTUM: Jurnal Pembelajaran Dan Sains Fisika*, 2(2), 21–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.5730919>
- Sidabutar, J. L. (2019). Pengaruh Model Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen. *Voice of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 15–31. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v8i1.8638>
- Situmorang, S. H. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Model Pembelajaran PAKEM. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 4(4), 219–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.57114>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta,CV.